

**PEKERJA WANITA PENGELOLA TEMBAKAU JEMBER
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

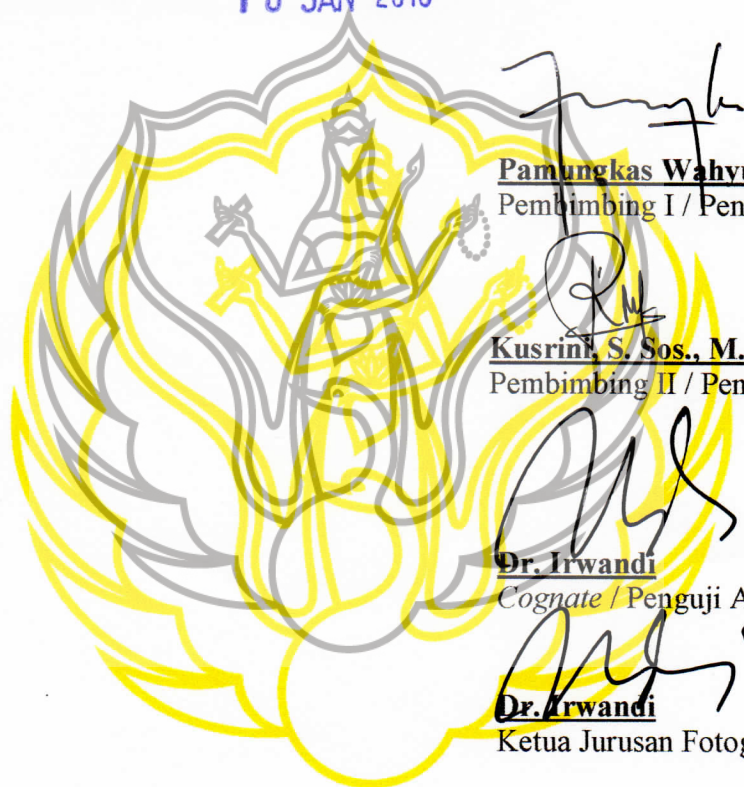
Morinda Citrifolia Lismawarta
1310679031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

PEKERJA WANITA PENGELOLA TEMBAKAU JEMBER DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER

Diajukan oleh
Morinda Citrifolia Lismawarta
NIM: 1310656031

Pameran dan Skripsi Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan
Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut
Seni Indonesia Yogyakarta, 10 JAN 2018.....



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP-19610710 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Morinda Citrifolia Lismawarta

No. Mahasiswa : 1310656031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Skripsi/Karya Seni : Pekerja Wanita Pengelola
Tembakau Jember Dalam Fotografi
dokumenter

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila pada kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, Januari 2018

Yang menyatakan,

Morinda Citrifolia L



*Tugas Akhir Karya Seni ini dipersembahkan untuk:
Kedua Orangtuaku tersayang yang selalu memberikan dukungan,
motivasi dan doa yang tiada hentinya...*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan karya fotografi Tugas Akhir ini. Selama menjalani pendidikan di Institut Seni Indonesia penulis banyak menemukan pengalaman dan banyak belajar. Bantuan dari banyak pihak membantu penulis dalam belajar dan menyelesaikan karya fotografi untuk Tugas Akhir di Jurusan Fotografi, FSMR ISI Yogyakarta. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada :

1. Ayah dan ibu untuk segala kasih sayang, doa, dan kesabaran serta tak henti-hentinya memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini;
2. Marsudi, S. Kar., M. Hum., Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta;
3. Dr. Irwandi, M. Sn., Ketua Jurusan Fotografi dan sebagai *Cognate*(Penguji Ahli), Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
4. Oscar Samaratunga SE., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta;
5. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M. Sn dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan penciptaan karya seni tugas akhir ini;
6. Kusri, S.Sos., M.Sn,Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan penciptaan karya seni tugas akhir ini;
7. Seluruh dosen dan karyawan FSMR ISI Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis;
8. Bapak Edi, Mas Surya, Mas Pur dan Mbak Eni, terima kasih atas kebaikannya;
9. Ibu Desak Direktur Lembaga Tembakau dan museum tembakau, Bapak Leo Manager PTPN X Jember, Bapak Sonny Sinder lahan PTPN X Jember, Bapak Bandi Manager Gundang Seng PTPN X Jember;
10. Mbak Puput, Anna, Ibu Sunarti, Ibu El, Ibu Yoyok, yang membantu proses untuk melakukan kegiatan proses pemotretan selama di PTPN X Jember;
11. Untuk semua karyawan dan semua pekerja wanita pengelola tembakau membantu dalam proses pemotretan, wawancara, dan kerja samanya;
12. Mas Sayuti, Mas Dwi, Mbak Hesti, Mas Niko,Belgis, untuk pengalaman yang luar biasa;
13. Mbak Intan, Habibah, Dila, Tissa, Zule, Ningsih, Mbak Alit, Nur Fatimah, Anindra, Kipli, untuk dukungan, semangat, dan kebersamaan yang manis;

14. Teman-Teman Tugas Akhir;
15. Teman-teman Fotografi angkatan 2011;
16. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses tugas akhir ini yang tidak dapat di cantumkan satu per satu;

Proses pemotretan menyadari bahwa penciptaan karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan penciptaan karya seni ini.

Yogyakarta, 10 Januari 2017



Morinda Citrifolia Lismwarta

DAFTAR ISI

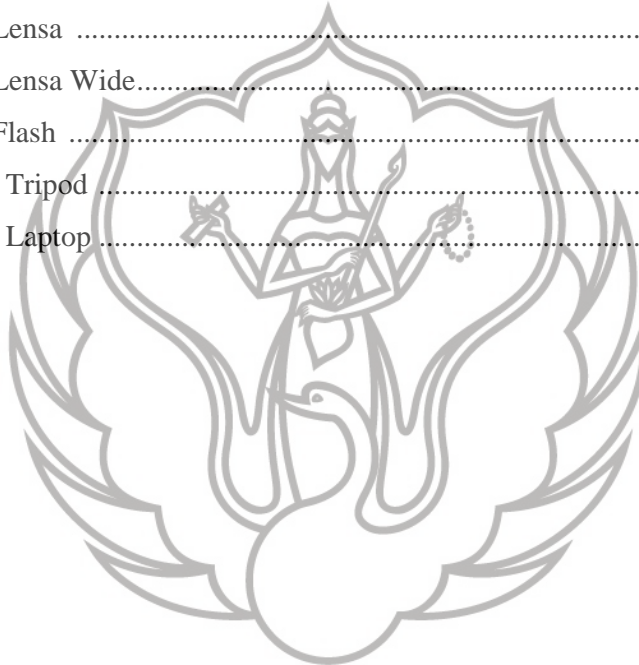
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
Abstract	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Judul	3
C. Rumusan Ide	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
E. Metode Pengumpulan Data	7
 BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	
A. Latar Belakang Timbulnya Ide Penciptaan	8
B. Landasan Penciptaan	10
C. Tinjauan Karya	12
D. Ide dan Konsep Perwujudan	18
 BAB III PROSES PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan	20
B. Metode Penciptaan	24
C. Proses Perwujudan	28
 BAB IV ULASAN KARYA	40
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR KARYA

Karya Foto 1 Awal Musim Tembakau	42
Karya Foto 2 Aktifitas Pagi	44
Karya Foto 3 Rentan	46
Karya Foto 4 Panen Tembakau	48
Karya Foto 5 Wanita Tangguh	50
Karya Foto 6 Semangat Bekerja	52
Karya Foto 7 Menata	54
Karya Foto 8 Ngerempos	56
Karya Foto 9 Mengawali dan Mengakhiri	58
Karya Foto 10 Kerja Terus	60
Karya Foto 11 Belanja buat besok	62
Karya Foto 12 Tanganku Hitam	64
Karya Foto 13 Lari-lari	66
Karya Foto 14 Membagi Waktu	68
Karya Foto 15 Bersolek	70
Karya Foto 16 Single Parent	72
Karya Foto 17 Sedarah	74
Karya Foto 18 Saling membantu	76
Karya Foto 19 Istiqosah	77
Karya Foto 20 Saatnya Pulang	79
Karya Foto 21 Keluarga Kedua	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tinjauan I	13
Gambar 2 Tinjauan II.....	13
Gambar 3 Tinjauan III	14
Gambar 4 Tinjauan IV	14
Gambar 5 Memory Card	28
Gambar 6 Kamera	29
Gambar 7 Lensa	30
Gambar 8 Lensa Wide.....	31
Gambar 9 Flash	32
Gambar 10 Tripod	32
Gambar 11 Laptop.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran

1. Curriculum Vitae
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Poster
4. Katalog
5. Foto Dokumentasi Ujian dan Pameran



ABSTRAK

Objek penciptaan tugas akhir membahas tentang kegiatan dan sisi lain pekerja wanita tembakau Jember di PTPN X. Penciptaan karya didasari oleh minimnya informasi tentang pekerja wanita tembakau di Indonesia dan diciptakan karya ini, diharapkan mampu memberi gambaran dan informasi tentang kehidupan para pekerja wanita dengan aktivitasnya di gudang tembakau melalui fotografi dokumenter. Karya tugas akhir berorientasi dengan kegiatan para pekerja tembakau sebagai dasar acuan proses penciptaan dengan menggunakan metode observasi, eksplorasi, dan eksperimental. Karya foto tugas akhir dibuat dalam fotografi dokumenter yang mengarah ke jenis fotografi *human interest* dan fotografi yang berorientasi pada aktivitas pekerja wanita pengelola tembakau. Hal tersebut karena menyangkut masalah objek foto yang membahas kehidupan para pekerja wanita pengelola tembakau. Pekerja wanita merupakan dasar utama dalam pengelolaan tembakau. Sejak dulu pemerintahan Hindia-Belanda memilih pekerja wanita karena pengelolaan tembakau memerlukan keterampilan, ketekunan dan wanita tidak mempunyai kelainan buta warna.

Kata Kunci : pekerja wanita, tembakau, fotografi dokumenter

ABSTRACT

The objek of creation for final task is discusses the activities and other side of Jember 's tobacco famale workers in PTPN X. The creation of this work is based on the lack of infomation about tobacco women workers in Indonesia and thus this work was created, expected to give an overview and thus this work was created, expected yo give overview and information about the lives of women workers and their activities in the tobacco warehouse throug documentary photography. The photo work is made in documentary photography that leads to a type of human interest photography and oriebted to a activities of female tobacco workers. This is because it involver that subject of a foto objec that discusses the kives of women workers of tobacco. Since long time agp, Dutch East Indies government have always chosen women wockers because processing tobacco requires skill, perseverance and women have no color blindness.

Keywords : felame workers, tobacco, documentary photography

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang sangat luas dengan berbagai potensi sumberdaya alam yang melimpah. Sumberdaya lahan adalah salah satunya, karena lahan merupakan aset penting bagi negara agraris seperti Indonesia. Lahan yang produktif digunakan untuk mengusahakan beragam komoditas pertanian dan perkebunan. Tembakau merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi dan Indonesia sendiri adalah negara produsen daun tembakau terbesar ke 5 di dunia.

Tiga provinsi dengan areal perkebunan tembakau terluas adalah Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Ketiga provinsi ini masing-masing memiliki jenis tembakau yang berbeda dan khas sesuai dengan lahan tumbuh dan sistem pengelolaannya.

Kabupaten Jember adalah salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Timur. Secara geografis, Kabupaten Jember terletak antara 6° LU – 11° LS dan 95° BT - 141° BT dan 8° 20' 48" - 8° 33' 48" LS. dengan luas wilayah 3.293,34 Km² (jemberkab.go.id, diakses tanggal 13 Oktober 2017, 11.34 WIB). Tembakau merupakan komoditas sektor perkebunan yang menjadi andalan Kabupaten Jember. Kualitas tembakau rakyat di Jember termasuk yang terbaik di Indonesia. Salah satu jenis tembakau yang memiliki

kualitas baik ialah tembakau Na Oogts (NO) yang digunakan sebagai bahan utama pembuatan cerutu.

Penanaman tembakau di Jember dimulai pada tahun 1856 di Sukowono, Jember Utara yang dirintis oleh seorang mantan kontroler pamong praja Jember yang mendirikan perusahaan perkebunan Tembakau (Tjandraningsih,2002:25). Berjalannya waktu semakin banyak perusahaan tembakau yang bermunculan dan sebagian besar adalah milik Belanda. Saat itu jumlah penduduk di Jember sangat sedikit sehingga perusahaan-perusahaan tembakau tersebut mendatangkan pekerja dari Pulau Madura.

Dalam proses pengolahan tembakau, membutuhkan beberapa karakteristik khusus, seperti ketekunan, ketelitian, kecermatan, keterampilan tertentu, dan kesabaran. Oleh karena itu mayoritas buruh tembakau adalah seorang wanita. Rentang usia para buruh wanita saat itu adalah 19 – 55 tahun. Rata-rata mereka hanya mengenyam pendidikan hingga SMP dan menjadi tulang punggung keluarga. Hingga kini pekerjaan menjadi buruh wanita masih terus berlanjut turun temurun ke anak cucu mereka.

Dari fenomena di atas sehingga menimbulkan rasa ingin tahu tentang bagaimana kehidupan para pekerja wanita pengolah tembakau secara lebih mendalam melalui karya fotografi. Fotografi sendiri adalah bahasa visual dua dimensi dengan segala kekuatannya yang khas, dari banyak *genre* dalam dunia fotografi salah satunya adalah fotografi jurnalistik. Fotografi jurnalistik adalah foto yang bernilai berita atau foto yang menarik bagi pembaca tertentu , dan informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat

sesingkat mungkin (Wijaya, 2011:10). Dalam fotografi jurnalistik ada istilah fotografi dokumenter, fotografi dokumenter yaitu, bersifat faktual dan memiliki kejujuran, karena berusaha memaparkan realita yang apa adanya. Realitas tersebut yang kemudian direkam dalam bentuk foto yang dijelaskan menggunakan keterangan foto sebagai penjelasannya. Keterangan foto tersebut yang menjadi makna dan informasi yang disampaikan dari sebuah hasil karya fotografi dokumenter.

Berdasarkan fenomena tersebut ada keinginan untuk membuat sebuah karya fotografi dokumenter tentang pekerja tembakau Jember dengan maksud untuk memberikan paparan realita kegiatan para pekerja wanita tembakau di Jember dan menambah wacana dan informasi tentang pekerja tembakau di Jember. Menambah dokumen arsip foto tentang pekerja wanita tembakau di Indonesia.

B. Penegasan Judul

Judul pembuatan karya fotografi ini adalah “Pekerja Wanita Pengelola Tembakau Jember dalam Fotografi Dokumenter” berikut ini pemaparan judul tersebut.

1. Pekerja Wanita

Pekerja berasal dari kata "kerja" yang berarti perbuatan melakukan sesuatu kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil, hal pencarian nafkah sedang kerja dalam arti luas adalah semua bentuk usaha yang dilakukan manusia dalam hal materi atau non materi, intelektual atau fisik maupun hal-hal yang berkaitan dengan keduniaan atau keakhiratan,

dan mendapatkan imbuhan pe- sehingga menjadi pekerja yang berarti "orang yang bekerja"

Wanita di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai perempuan dewasa, kaum putri dewasa (kkbi.kemdikbud.co.id. diakses tanggal 17 Januari 2018, 22.03 WIB). Sedangkan di buku lain wanita adalah manusia yang berasal dari tulang rusuk sebelah kiri Nabi Adam AS. Pekerja wanita adalah wanita yang bekerja, atau dengan kata lain dapat diartikan perempuan dewasa yang melakukan sesuatu kegiatan dan bertujuan mendapatkan hasil.

2. Pengelola

Pengelola adalah proses penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi melalui : perencanaan, pengorganisasian, dan pengadilan. (www.kbbi.web.id, diakses tanggal 10 Oktober 2017, 20:03 WIB).

3. Tembakau Jember

Penanaman tembakau di Jember dimulai dari tahun 1856 di sukowono, Jember utara dirintis oleh seorang mantan kontroler pamong praja Jember yang mendirikan perusahaan perkebunan tembakau. Ia berhubungan langsung dengan perusahaan penampung tembakau di Belanda. Penanaman tembakau oleh perusahaan swasta dengan menerapkan sistem kerja sama pertanian kontrak dengan para petani tembakau (Padmo & Djatmiko,1991). Dalam sistem pertanian kontrak

dengan petani diminta menanam sebagian lahan perusahaan yang disewa dari pemerintah atau pemilik lahan. Petani tembakau (Tjandraningsih,2002:25).

4. Fotografi Dokumenter

Pengertian fotografi dokumenter yang terdapat dalam buku, *The Editor of Time-Life Books, Documentary Photography* (1975:112).

“A depiction of real world by a photographer whose intent is to communicate something of importance-to make a comment-that will be understood by the viewer”.

(Sebuah gambaran dunia nyata oleh fotografer yang bermaksud mengomunikasikan sesuatu hal penting dan membuat suatu komentar yang akan dipahami oleh orang yang melihatnya).

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa fotografi dokumenter memiliki kemampuan untuk menyampaikan kebenaran tentang dunia nyata dan mampu mengomunikasikan ide dan maksud fotografer kepada penikmat foto. Fotografi dokumenter bersifat faktual dan memiliki kejujuran, karena berusaha memaparkan realita yang apa adanya, realitas tersebut yang kemudian direkam dalam bentuk foto yang dijelaskan menggunakan keterangan foto sebagai penjelasannya. Keterangan foto tersebut yang menjadi makna dan informasi yang disampaikan dari sebuah hasil karya fotografi dokumenter.

C. Rumusan Ide

Karya penciptaan mengambil dengan sudut pandang pekerja wanita tembakau di Jember adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penciptaan tugas akhir adalah:

1. Bagaimana memvisualisasikan pekerja wanita pengelola tembakau Jember melalui karya fotografi dokumenter ?
2. Apa saja teknik yang digunakan untuk penciptaan karya fotografi dokumenter tentang pekerja wanita pengelola tembakau di Jember?

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin diciptakan dari karya fotografi ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan pekerja wanita tembakau jember.
2. Untuk mengetahui rutinitas para pekerja wanita tembakau Jember.

Manfaat yang ingin dicapai dari karya fotografi ini adalah:

1. Memberikan informasi pada masyarakat tentang kehidupan para pekerja pengelola tembakau jember.
2. Menambah keberagaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana gambaran kegiatan pekerja wanita tembakau Jember. Pada penciptaan ini observasi dilakukan di :

- a. Lokasi atau tempat perkebunan tembakau, gudang *atak*, pabrik tembakau di Jember.
- b. Pelaku yang terlibat dalam pekerja wanita pengelola tembakau di Jember.
- c. Kegiatan atau aktivitas para pekerja wanita pengelola tembakau di Jember.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah komunikasi dua arah antara pewawancara dan terwawancara secara langsung (Yunus, 2010: 357). Wawancara mendalam digunakan dalam rangka untuk mengetahui kegiatan para pekerja wanita pengelola tembakau Jember secara detail.

3. Metode Pustaka

Metode pustaka merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan mencari referensi yang sudah ada sebelumnya, baik melalui koran, majalah, internet, jurnal, maupun buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Hal ini dilakukan guna mencari bahan rujukan penulisan dan kemampuan analisis terhadap objek serta memberikan wacana-wacana terhadap masalah yang diambil.